



## PELATIHAN HANDYCRAFT BUKET BUNGA UNTUK UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

Muammar Afif AL Qusaeri<sup>1</sup>, M. Wahab Khasbulloh<sup>2</sup>, Wiliyanto<sup>3</sup>, Muthia'tul Khasanah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhamada Slawi

### Article Information

#### Article history:

Received Maret 03, 2023

Approved Maret 15, 2023

#### Keywords:

Kewirausahaan, Ekonomi Kreatif, Buket

### ABSTRAK

Salah satu handycraft yang sedang rame digemari oleh mahasiswa saat ini adalah buket, buket mempunyai berbagai variasi mulai dari buket bunga, snack, boneka dan buket uang. buket adalah kumpulan beberapa bunga/dedaunan/snack/uang yang dirangkai sedemikian rupa dalam bentuk yang kreatif, inovatif dan pastinya cantik. Selain digunakan dalam upacara pernikahan, buket juga sangat populer sebagai hadiah ulang tahun, kondangan, seminar proposal, wisuda, simbol kasih sayang dan banyak lagi. Buket biasanya diberikan sebagai hadiah kepada pasangan atau orang-orang tersayang dalam bentuk buket tangan yang cantik dan unik yang dirangkai dan disusun sedemikian rupa dalam bentuk yang cantik. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dinilai cukup baik 75 % hal ini dikarenakan penyampaian materi dan gambaran metode yang singkat dengan waktu yang terbatas maka perlu adanya pelatihan lebih lanjut terkait pelaksanaan program. Ketercapaian dalam kegiatan diharapkan terjadi peningkatan pemahaman kewirausahaan dalam hal pemunculan ide, gagasan, inovasi dan keasi dalam dalam sebuah produk selain itu mahasiswa juga mempunyai kerampilan (Hadrskill) pada salah satu sub sector Ekonomi kreatif (Handycraft) dan juga mahasiswa mendapat literasi tentang pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi, informasi dan transaksi bisnis.

### ABSTRACT

One of the handicrafts that is currently popular with students is the bouquet, the bouquet has various variations ranging from bouquets of flowers, snacks, dolls and bouquets of money. A bouquet is a collection of several flowers/leaves/snacks/money arranged in such a way that

*is creative, innovative and of course beautiful. Apart from being used in wedding ceremonies, bouquets are also very popular as birthday gifts, invitations, proposal seminars, graduations, symbols of affection and many more. Bouquets are usually given as gifts to spouses or loved ones in the form of beautiful and unique hand bouquets that are arranged and arranged in such a beautiful way. The ability of the participants in mastering the material can be assessed as quite good at 75%, this is because the delivery of the material and a brief description of the method with a limited time requires further training related to program implementation. Achievement in the activity is expected to increase understanding of entrepreneurship in terms of generating ideas, ideas, innovation and creativeness in a product. In addition, students also have skills (Hadrskill) in one of the Creative Economy sub-sectors (Handycraft) and students also get literacy about the use of social media as a medium of communication, information and business transactions.*

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [afif.jaya730@gmail.com](mailto:afif.jaya730@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Handycraft diambil dari bahasa Inggris yang artinya “Kerajinan Tangan”, juga dikenal dengan istilah Kriya. Handycraft atau Kriya merupakan kegiatan seni yang menitik beratkan kepada ketrampilan tangan dan mempunyai fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan sekitar lingkungan yang diolah menjadi benda-benda seni yang bernilai dan bermanfaat. Handycraft merupakan sebuah ketrampilan tangan atau kerajinan yang membutuhkan ketelitian untuk setiap detail karya seni yang akan dihasilkan, hasil dari handycraft atau seni kriya merupakan produk seni yang bernilai. Handycraft sudah lama dikenal di Indonesia dan menjadi cikal bakal lahirnya Seni Rupa di Indonesia. Contoh sederhana hasil handycraft di Indonesia adalah relief atau ukir, batik, sulam, keramik grafis, cinderamata, anyaman, patung, furniture, hiasan dinding, tenun, buket, hantaran dan lain-lain.

Salah satu handycraft yang sedang rame digemari oleh mahasiswa saat ini adalah buket, buket mempunyai berbagai variasi mulai dari buket bunga, snack, boneka dan buket uang. buket adalah kumpulan beberapa bunga/dedaunan/snack/uang yang dirangkai sedemikian rupa dalam bentuk yang kreatif, inovatif dan pastinya cantik. Selain digunakan dalam upacara pernikahan, buket juga sangat populer sebagai hadiah ulang tahun, kondangan, seminar proposal, wisuda, simbol kasih sayang dan banyak lagi. Buket biasanya diberikan sebagai hadiah kepada pasangan atau orang-orang tersayang dalam bentuk buket tangan yang cantik dan unik yang dirangkai dan disusun sedemikian rupa dalam bentuk yang cantik.

Bisnis buket menjadi sangat menjanjikan karena setiap hari pasti ada saja orang yang merayakan hari spesialnya seperti ulang tahun, anniversary dengan pasangan maupun wisuda ataupun kenaikan jabatan di tempat kerja dan lain lain. Bisnis buket banyak digandrungi mahasiswa karena tidak memerlukan modal besar,. Harga bouquet terjangkau dan cukup murah bagi masyarakat. harga biasanya menyesuaikan permintaan dari pembeli berkisar antara Rp 40.000 hingga Rp100.000, tergantung dari isian buket.

handycraft merupakan salah satu dari 17 (tujuh belas) sub sektor Ekonomi Kreatif (Ekraf) yang sedang digalakan oleh pemerintah melalui program dari kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif (kemenparekraf). Ekonomi kreatif sendiri mempunyai arti ide, gagasan atau kreatifitas sebuah produk yang mempunyai nilai tambah, yang pastinya nilai tambah tersebut dapat menunjang kesejahteraan financial bagi pelaku ekonomi kreatif. Data dari kemenparekraf saat ini Ekraf di Indonesia memberikan kontribusi PDB (Produk Domestik Bruto) cukup besar yaitu 6,98% dari total PDB atau setara dengan Rp. 1.134 triliun pada tahun 2021.

Mengingat besarnya kontribusi dari Ekonomi Kreatif maka pemerintah melalui Kemenparekraf mengajak masyarakat yang selama sudah menggeluti Ekraf untuk terus meningkatkan kapasitas diri, agar ketrampilan yang dimiliki semakin baik dan mencetak suatu gagasan, ide atau inovasi produk baru. Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Sandiaga Salahudin Uno mengatakan pemerintah akan terus meningkatkan jumlah wirausaha Ekonomi Kreatif untuk bisa siap Go Digital. Pemerintah menargetkan 20 juta wirausaha UMKM sudah terdigitalisasi di akhir 2023 dan onboarding di platform e-commerce, agar produk ekonomi kreatif dari para wirausaha UMKM di Indonesia tidak hanya Go-Nasional tapi juga Go-Internasional.

Kemajuan yang sangat pesat di bidang teknologi informasi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, pengaruh paling nyata yang kita alami dalam kehidupan dapat dilihat pada perubahan mendasar terhadap cara orang melakukan suatu komunikasi, bertukar informasi dan bertransaksi, terutama dalam dunia bisnis. Salah satu hasil kemajuan teknologi informasi yang berkontribusi besar terhadap perubahan pada berbagai aspek dalam kehidupan manusia adalah internet.

Internet adalah suatu jaringan yang dipasangkan dengan alat komunikasi sehingga kita bisa berinteraksi, bertukar informasi dan bertransaksi dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya internet, maka cara pelaku bisnis melakukan sebuah komunikasi, menyampaikan informasi dan bertransaksi dengan konsumen ataupun calon konsumen berubah, dari cara yang konvensional yang prosesnya mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan biaya yang besar menjadi proses yang lebih cepat, lebih mudah dan praktis diantaranya dalam hal sistem operasional, keuangan dan promosi produk kepada konsumen. Teknologi informatika terus mengalami kemajuan yang signifikan dalam berbagai bidang antara lain seperti sosial media.

Pada era go digital ini, dalam dunia bisnis media social dapat dilihat dengan dua sudut pandang yang berbeda yakni dari sudut pandang pelaku bisnis dan dari sudut pandang pengguna media social sebagai konsumen atau calon konsumen. Dari sudut pandang pelaku bisnis, media social dijadikan media untuk berkomunikasi, memberikan informasi dan persuasi tentang produk kepada konsumen ataupun calon konsumen dengan berupa konten iklan yang beragam, iklan tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, akan tetapi juga dapat disajikan dalam bentuk audio, visual ataupun audio visual sehingga lebih menarik terhadap minat pembelian konsumen.

Dari segi biaya dalam kaitan pemanfaatan media social cenderung membutuhkan biaya yang lebih murah, tidak hanya itu target konsumen juga bisa ditentukan berdasarkan prosedur yang ada pada perangkat media social, sehingga media social lebih diminati oleh para pelaku bisnis, dengan media sosial pelaku bisnis juga dapat menerima feedback secara langsung baik yang bersifat ataupun negative sehingga dapat menjadi bahan evaluasi produknya oleh pelaku bisnis dan bahkan dengan pemanfaatan media sosial pelaku bisnis bisa bertransaksi langsung dengan konsumen tanpa harus bertemu langsung dengan konsumennya. Data dari kominfo menunjukkan bahwa 73,7% penduduk Indonesia menggunakan media sosial, ini berarti banyak sekali peluang bisnis dalam penggunaan

media sosial, hal ini dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis dalam melakukan komunikasi, bertukar informasi ataupun bertransaksi melalui media sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku bisnis ekonomi kreatif antara lain pemunculan ide, inovasi produk, sumber daya, pemasaran, produksi, pemodal, pengemasan, hingga perizinan. Masalah yang muncul pada setiap pelaku bisnis juga berbeda-beda dan kebanyakan dalam menjalankan bisnisnya mereka belum menjalankan teknologi informatika dengan baik, baik pemanfaatan media sosial untuk melakukan komunikasi, pemberian informasi bahkan bertransaksi dengan konsumen. Melihat permasalahan di atas maka kami mengaplikasikan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan pelatihan *handycraft* buket bunga untuk unit kegiatan mahasiswa Universitas Bhamada Slawi.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan *Handycraft* Buket Bunga Untuk Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Bhamada Slawi menggunakan metode "*learning by doing*" yaitu mengajak para mahasiswa untuk memperhatikan, mempelajari, mencoba desain dan melakukan produksi, serta menangani pemasaran dengan sistem digitalisasi dan melakukan aktivitas evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang dijalankan.

1. Melakukan koordinasi dan Observasi dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Bhamada Slawi, dilakukan dengan melakukan diskusi dan wawancara untuk mengetahui fenomena masalah yang dialami oleh mitra (UKM Universitas Bhamada Slawi) sehingga kedepan mitra dapat mempunyai ketrampilan (*hardskill*) *handycraft* yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi pelaku ekonomi kreatif.
2. Melakukan persamaan persepsi terkait waktu dan tujuan kegiatan dengan UKM Universitas Bhamada Slawi.
3. Menentukan rencana kegiatan dan pelaksanaannya UKM Universitas Bhamada Slawi.
4. Pelaksanaan kegiatan UKM Universitas Bhamada Slawi.
5. Evaluasi dan menentukan rencana tindak lanjut

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan UKM Universitas Bhamada Slawi secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Observasi dan koordinasi kepada Dilakukan dengan melakukan diskusi dan wawancara untuk mengetahui masalah yang dialami oleh mitra (UKM Bhamada Slawi) sehingga kedepan mahasiswa dapat mempunyai ketrampilan (*hard skill*) *handycraft* yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi pelaku ekonomi kreatif.
2. Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan *Handycraft* Buket Bunga Untuk Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Bhamada Slawi telah dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 10 Desember 2022.
3. Pelaksanaan Kegiatan meliputi :
  - a. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan *Handycraft* Buket Bunga Untuk Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Bhamada Slawi dihadiri oleh 24 Peserta yang terdiri dari : UKM Kewirausahaan, Mahasiswa Keperawatan, Mahasiswa Farmasi dan UKM lainnya, UKM tidak semua hadir karena ada kegiatan lainnya.

- b. Materi yang disampaikan adalah : ketrampilan Handycraft dalam hal ini pembuatan buket bunga, pentingnya pemunculan ide yang inovatif dan kreatif dan pembuatan konten baik berupa fotografi ataupun video.
- c. Setelah penyampaian materi Mahasiswa UKM Universitas Bhamada Slawi memahami akan pentingnya pertemuan lebih lanjut untuk memperlancar handycraft dan pemunculan ide yang inovatif dan kreatif.

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tertulis kepada LP2M Universitas Bhamada Slawi dengan melampirkan dokumentasi.

Gambar 1.1 Foto bersama UKM Universitas Bhamada Slawi



Gambar 1.2 Kegiatan Pembukaan acara dengan UKM Bhamada Slawi



Gambar 1.3 Kegiatan praktek *handycraft* UKM Bhamada Slawi



Gambar 1. tehnik penelitian

## **KESIMPULAN**

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dinilai cukup baik 75 % hal ini dikarenakan penyampaian materi dan gambaran metode yang singkat dengan waktu yang terbatas maka perlu adanya pelatihan lebih lanjut terkait pelaksanaan program.

Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat dinilai baik dengan target jumlah peserta 30 dengan hadir 24 disebabkan karena ada kegiatan UKM lainnya yang tidak bisa ditinggalkan.

Ketercapaian dalam kegiatan diharapkan terjadi peningkatan pemahaman kewirausahaan dalam hal pemunculan ide, gagasan, inovasi dan keasi dalam dalam sebuah produk selain itu mahasiswa juga mempunyai kerampilan (Hadrskill) pada salah satu sub sector Ekonomi kreatif (Handycraft) dan juga mahasiswa mendapat literasi tentang pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi, informasi dan transaksi bisnis.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian ini terdiri dari dosen program study S1 Kewirausahaan yang didukung oleh LPPM di Universitas Bhamada Slawi dari segi pendanaan kegiatan ini, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM di Universitas Bhamada Slawi dan semua Unit kegiatan Mahasiswa di Universitas Bhamada Slawi yang mendukung lancarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hamzah, B.U. 2009. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Hasibuan H., Malayu S. P. 2008. *Organisasi & Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Sandong, S. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Siagian, S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.